SKRIPSI

HUBUNGAN PARTISIPASI PETANI DALAM KEARIFAN LOKAL *BA'AE'* SUKU DAYAK SALAKO DENGAN PRODUKSI PADI LADANG DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS

Oleh

MAURUS YAYAN
NIM C1022191045

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

HUBUNGAN PARTISIPASI PETANI DALAM KEARIFAN LOKAL *BA'AE'* SUKU DAYAK SALAKO DENGAN PRODUKSI PADI LADANG DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS

OLEH:

MAURUS YAYAN
NIM C1022191045

Skripsi Diajukan Sebagai Sayarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang
Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PARTISIPASI PETANI DALAM KEARIFAN LOKAL *BA'AE'* SUKU DAYAK SALAKO DENGAN PRODUKSI PADI LADANG DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS

Tanggungjawab Yuridis Material Pada:

MAURUS YAYAN
NIM C1022191045

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal : 15 Januari 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor:176/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 7 Januari 2025

Tim penguji :

Pembimbing Pertama

Dr. Ir. Adi Suyatno, MP.
NIP: 196306251991031001

Pembimbing kedua

Dr. Komariyati,SP., MP.
NIP: 197006042002122001

Penguji Pertama

Dr.Novira Kusrini,SP.,M.Si
NIP.197811132005012001

Penguji Kedua

Dr. Imelda SP.,M.Sc.
NIP.198209162005012001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof.Dr.Ir.Hj.Denah Suswati,M.P.IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Hubungan Partisipasi Petani dalam Kearifan Lokal *Ba'Ae'* Suku Dayak Salako dengan Produksi Padi Ladang di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 2025

Penulis

Maurus Yayan

NIM.C1022191045

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Dusun Batu Hitam pada tanggal 15 Januari 2001, anak ke tiga dari 3 saudara dari pasangan Bapak Naye dan Ibu R. Rosimah. Pendidikan yang ditempuh adalah SDN 10 Batu Hitam (2006-2013), SMPN 2 Sajingan Besar (2013-2016), SMKN 1 Teluk Keramat (2016-2019). selanjutnya, lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui seleksi Mandiri 2 dan diterima di Fakultas Pertanian dengan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis (2019-2025).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "Hubungan Partisipasi Petani dalam Kearifan Lokal *Ba'Ae'* Suku Dayak Salako dengan Produksi Padi Ladang di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas" dibawah bimbingan Dr.Ir. Adi Suyatno, MP. selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Komariyati, SP.,MP. selaku dosen pembimbing kedua. Kemudian tim penguji Dr. Novira Kusrini, SP., M. Si selaku penguji pertama dan Dra. Marisi Aritonang, MMA selaku penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Kecamatan Sajingan Besar terletak dibagian Utara Kabupaten Sambas atau diantara 1º25’ Lintang Utara serta 1º49 Lintang Utara dan 109º25’ Bujur Barat serta 109º45 Bujur Timur. Secara adiministartif batas wilayah Kecamatan Sajingan Besar sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Paloh/Serawak (Malaysia), sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sejangkung, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Paloh/Kecamatan Galing, sebelah Timur bebatasan dengan Serawak (Malaysia). Kecamatan Sajingan Besar ditempati oleh mayoritas etnis suku Dayak, dengan sub suku Dayak Salako. Kearifan lokal suku Dayak Salako sangat majemuk salah satunya *Ba’Ae’* (gotong royong).

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan partisipasi petani dalam kearifan lokal *Ba’Ae’* berupa kegiatan pembukaan ladang/penebangan pohon, pembakaran ladang, sanitasi ladang, penanaman benih/menuggal, penyiangan rumput, dan pemanenan dengan produksi padi ladang. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan partisipasi petani dalam kearifan lokal *Ba’Ae’* berupa kegiatan pembukaan ladang/penebangan pohon, pembakaran ladang, sanitasi ladang, penanaman benih/menuggal, penyiangan rumput, dan pemanenan oleh sub suku Dayak Salako dengan Produksi Padi Ladang di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas.

Penelitian ini mengunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas, penelitian dilakukan di 2 Desa yang ada di Kecamatan Sajingan Besar dengan jumlah responden sebanyak 44 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Chi-Square.

Disimpulkan bahwa hubungan partisipasi petani dalam produksi padi ladang tidak terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi petani dengan cara *Ba’Ae’* oleh sub suku Dayak Salako dengan produksi padi ladang yang ada di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas dimana nilai uji asymp sig lebih besar dari pada taraf signifikan atau 0.653 lebih besar daripada 0.05 sehingga H1 ditolak.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih dan karunianya atas segala rahmatnya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Stara-1 di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis membuat judul penelitian yang berjudul "**Hubungan Partisipasi Petani dalam Kearifan Lokal *Ba'Ae'* Suku Dayak Salako dengan Produksi Padi Ladang Di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas".**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing pertama Dr. Ir. Adi Suyatno, MP. Dan dosen pembimbing kedua Dr. Komariyati, SP., MP atas bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Denah Suswati, M.P. IPU, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini,SP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Seluruh dosen dan staf adminitrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Untuk kedua Orang Tua, keluarga dan keluarga besar terimakasih yang sebesar-besarnya atas kasih, kesabaran, dukungan dan semangat serta doa yang selalu diberikan kepada saya.
6. Untuk Yayasan Rantai Kasih (YRK) Pontianak, yang memberikan support melaui bantuan berupa dana sehingga bisa sampai sejauh ini.
7. Untuk teman-teman Agribisnis angkatan 2019, dan teman-teman yang mengambil Konsentrasi Sosial Ekonomi (KSE), senioren dan alumni yang telah

memberikan dukungan, semangat, doa, dan bantuan selama penulis menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan pembelajaran kedepanya. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi citivas akademika.

pontianak,2025

Penulis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan penelitian 4
BAB II 5
A. Landasan Teori 5
1. Partisipasi 5
2. Kearifan lokal 9
3. *Ba'Ae'* (gotong royong) 10
4. Pertanian Tradisional 11
5. Produksi Padi Ladang 12
B. Penelitian Terdahulu 13
C. Kerangka Pemikiran 17
D. Hipotesis 19
BAB III 20
A. Metode Penelitian, Tempat dan Waktu 20
B. Populasi 20
C. Sampel 20
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 21
1. Data primer 21
2. Data sekunder 22
E. Sakala Pengukuran 22
F. Variabel penelitian 22
G. Analisis Data 23
BAB IV 25

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
B. Karakteristik Responden 26
C. Metode *Ba'Ae'* (Gotong royong) 31
D. Kegiatan Teknis Usahatani Padi Ladang dengan Metode *Ba'Ae'* 32
E. Hubungan Partisipasi petani dengan produksi padi ladang 42
BAB V 43
DAFTAR PUSTAKA 44

DAFTR TABEL

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu. 14
Tabel 2 : skala Likert..... 22
Tabel 3: Variabel Indikator Penelitian 22
Tabel 4: Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Umur 27
Tabel 5: Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Jenis kelamin..... 28
Tabel 6: Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 29
Tabel 7: Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani ... 30
Tabel 8: Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Luas Lahan..... 30
Tabel 9: Kegiatan Usahatani Padi Ladang dalam Pembukaan Ladang..... 34
Tabel 10 : Kegiatan Usahatani Padi Ladang dalam Pembakaran Ladang. 36
Tabel 11: Kegiatan Usahatani Padi Ladang dalam Sanitasi Ladang..... 37
Tabel 12: Kegiatan Usahatani Padi Ladang dalam Penanaman Benih/Menuggal..... 39
Tabel 13: Kegiatan Usahatani Padi Ladang dalam Penyiangan Rumput..... 40
Tabel 14: Kegiatan Usahatani Padi Ladang dalam Pemanenan Padi..... 41
Tabel 15 : Hubungan Partisipasi Dengan Produksi Padi Ladang 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Partisipasi Berdasarkan Derajat Keterlibatan 8
Gambar 2 Partisipasi Berdasarkan Derajat Kebebasan 8
Gambar 3 Partisipasi Berdasarkan Derajat Kesadaran 9
Gambar 4 Kerangka Pemikiran 18
Gambar 5: Peta Kecamatan Sajingan Besar 25
Gambar 6: kegiatan pembukaan ladanng di hutan sekunder (Jarami) 33
Gambar 7 kegiatan membakar ladang (Nu'nu') 35
Gambar 8 kegiatan sanitasi ladang (Ngarantak) 37
Gambar 9 kegiatan menanam benih (Nuga') 38
Gambar 10 kegiatan Merumput padi ladang 40
Gambar 11kegiatan panen Padi ladang 41

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sajingan Besar merupakan suatu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Sajingan Besar terletak dibagian Utara Kabupaten Sambas atau diantara 1º25' Lintang Utara serta 1º49 Lintang Utara dan 109º25' Bujur Barat serta 109º45 Bujur Timur. Secara adiministartif batas wilayah Kecamatan Sajingan Besar sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Paloh/Serawak (Malaysia), sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sejangkung, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Paloh/Kecamatan Galing, sebelah Timur bebatasan dengan Serawak (Malaysia). Sajingan Besar merupakan salah satu Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia yang memiliki peranan strategis bagi pembangunan Kabupaten Sambas. Sajingan Besar memiliki Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk yang terletak di Desa Sebunga. Kecamatan Sajingan Besar mempunyai luas daerah 1391,20 Km dan merupakan yang terluas di Kabupaten Sambas, Sajingan Besar mempunyai 5 (lima) Desa terdiri dari, Desa Santaban, Desa Sanatab, Desa Sugai Bening, Desa Kaliau, Desa Sebunga, kemudian mempunyai 16 Dusun, 19 RT 48 RW. Kecamatan Sajingan Besar ditempati oleh mayoritas etnis suku Dayak, dengan sub suku Dayak Salako.

Suku Dayak Salako merupakan salah satu sub suku Dayak yang ada di Kalimantan, suku Dayak Salako seperti halnya suku Dayak lain yang bermukiman tidak jauh dari areal pegunungan. Suku Dayak Salako dahulu berpusat di Kabupaten Sambas Kecamatan Selakau/Selakau Tua tepatnya di gunung Sarinangk/Sarinongk (Bahasa Melayu Selindung) setelah mengalami penyebaran, suku Dayak Salako terbagi di 3 (tiga) Kabupaten dan Kota, antara lain, di Kabupaten Sambas yaitu Paranyo/Pelanjau Kecamatan Tebas, Kecamatan Sajingan Besar, di Kabupaten Bengkayang Kecamatan Samalantan dan Kota Singkawang dibagian Kecamatan Singkawang Timur bahkan di Negara Malaysia seperti Londo, Biawak, Sarukamp, Paon. Suku Dayak Salako mayoritas pekerjaannya adalah bertani, berladang, menoreh karet, kehidupannya sangat cukup sederhana, tidak mempunyai identitas yang menonjol, seperti layaknya suku dayak yang bermukiman didekat daerah aliraan sungai (DAS). Suku dayak Salako memegang teguh hukum adat istiadat

warisan dari nenek moyang yang diturun-temurukan sampai sekarang, fungsi hukum adat tidak hanya membuat jera, namun mendamaikan kedua belah pihak yang bertikai baik itu individiual atau antar suku yang ada, artinya Dayak Salako menjadi penengah memberikan solusi kepada yang bermasalah.

Kearifan Lokal suku Dayak Salako sangat majemuk salah satunya *Ba'Ae'* (gotong royong), *Ba'Ae'* merupakan kegiatan bersama yang dilakukan sekelompok masyarakat lokal yang terdiri dari kaum perempuan dan kaum laki-laki dalam mengerjakan usahatani untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan *Ba'Ae'* dimulai, pembukaan ladang/penebangan pohon (Ba'Uma), pembakaran ladang (Nu'nu), sanitasi ladang (Ngarantak), Penanaman benih/Menuggal (Nuga'), penyiangan rumput (Ngarumput) dan pemanenan (Bahanyi'). *Ba'Ae'* melibatkan banyak orang tetapi tidak mendapatkan bayaran melainkan sistem balas budi dikemudian harinya pada saat salah satu dari kelompok tersebut mendapatkan gilirannya.

Sebelum memulai berladang masyarakat biasanya memiliki upacara adat kebesaran diantaranya adalah Nyangahant' Ba'buis Ka'Uma' (Ritual). Nyangahant' Ba'buis ka'uma'merupakan bagian dari *Ba'Ae',* adat istiadat yang dijalankan turun temurun dari zaman nenek moyang sampai sekarang kepada anak cucu. Nyangahant' ini merupakan doa-doa khusus melalui bersyair kepada Jubata (Tuhan), kegiatan Nyangahant' dilakukan hanya sekali dalam setahun, kemudian disetiap tahunya berbeda-beda jenjanganya, dalam Nyangahant' terdapat berupa sesajian, ada yang terdiri dari 3 ekor ayam kampung, dan ada yang terdiri dari 2 ekor ayam kampung dan 1 ekor babi, hal itu yang dinamankan buis (dalam bahasa Dayak Salako Ba'Damea) kemudian ada juga benih-benih yang akan ditanam pada saat berladang. Pada umumnya benih-benih itu terdiri dari benih Padi, benih mentimun, jagung, cabe, dan benih sayur-sayuran. Tujuan diadakan Nyangahant' (Ritual) adalah meminta berkat kepada Jubata (Tuhan) agar benih yang didoakan bisa tumbuh subur dan berbuah banyak, kemudian memohon keselamatan bagi masyarakat, meminta berkat kepada Jubata (Tuhan) agar segala prosesnya dari mulai pembukaan ladang/menebang pohon hingga sampai pemanenan padi berjalan dengan lancar.

Padi ladang yang diusahakan oleh masyarakat Sajingan Besar sebagai kebutuhan pokok untuk kehidupan sehari-sehari dan kebutuhan benih untuk musim tanam berikutnya, luas lahan untuk musim tanam padi ladang biasanya tergantung dari

kemampuan perindividunya dalam membuka ladang seperti kemampuan fisik dalam menebang pohon, kemudian jarak dari pemukiman ke lokasi lahan, semakin jauh lahan ladang masyarakat dari pemukiman maka ladang yang diusahakan tidak begitu besar luasannya, pada umumnya luasan padi ladang kurang lebih 2 ha (hektare) baik itu dilokasi yang jauh dengan pemukiman kampung maupun yang dekat dengan pemukiman, produksi pada padi ladang berkisar kurang lebih 500 kg tergantung dari jenis tanah dan daerah yang dijadikan lokasi ladang.

Pada realitanya bahwa *Ba'Ae'* sudah jarang dilakukan bahkan hampir tidak ditemukan lagi aktivitas ini dibeberapa Dusun yang ada di Kecamatan Sajingan Besar dalam berladang. Hal ini bisa dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat yang setiap tahunnya semakin berkurang untuk terlibat aktif dalam kegiatan *Ba'Ae'*, kemudian pada akhirnya kegiatan *Ba'Ae'* ini mulai dilupakan atau ditinggalkan. Ini menjadi keperihatinan sebagai generasi muda melihat situasi seperti ini, perkembangan zaman yang cepat membuat sebagian anak muda tidak banyak yang tahu sehingga meningallkan kearifan lokal, keterbatasan ekonomi keluarga juga menjadi penghambat sehingga membuat kepala keluarga dan anggota keluarga harus memutar pikiranya untuk bekerja di sektor lain seperti kerja bangunan, buruh kasar, bahkan menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) ke Negara Malaysia agar kebutuhan ekenomi dalam keluarga bisa terpenuhi, dan sebagian anak muda yang menempuh jenjang pendidikan di luar daerah. Kearifan lokal *Ba'Ae'* jika dilaksanakan dengan semangat bersama dapat membantu meringankan pekerjaan yang berat pada proses berladang, dan jika dilaksanakan dengan maksimal dapat meningkatkan hasil produksi padi ladang yang melimpah. *Ba'Ae'* banyak mengandung tatanan nilai-nilai sosial yang tinggi, nilai-nilai adat istiadat yang kental, dan nilai-nilai budaya, nilai-nilai sejarah yang memberikan dampak baik yang bisa dirasakan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan partisipasi petani dalam kearifan lokal *Ba'Ae'* berupa kegiatan pembukaan ladang/penebangan pohon, pembakaran ladang, sanitasi ladang, penanaman benih/menuggal, penyiangan rumput, dan pemanenan oleh suku Dayak Salako dengan produksi padi ladang di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas ?.

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui hubungan partisipasi petani dalam kearifan lokal *Ba'Ae'* berupa kegiatan pembukaan ladang/penebangan pohon, pembakaran ladang, sanitasi ladang, penanaman benih/menuggal, penyiangan rumput, dan pemanenan suku Dayak Salako dengan produksi padi ladang di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas .